

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberitaan dari *iNews.id* sering kali mencerminkan sudut pandang yang mendukung calon-calon tertentu, terutama mengingat hubungan Hary Tanoesoedibjo dengan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Ketika media memiliki pemilik yang terlibat langsung dalam politik ada risiko penurunan objektivitas. Pemberitaan tentang debat capres tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk citra publik calon presiden. Media dapat mengedepankan momen-momen tertentu dari debat yang menguntungkan salah satu pihak, sementara mereduksi aspek yang kurang menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi persepsi publik, yang bisa berdampak pada keputusan pemilih. Berdasarkan hasil analisis terhadap Pemberitaan Debat Capres dalam Pemilu 2024 di Media *iNews.id* yang berlatarkan isu-isu politik, diperoleh 10 tematik, 10 skematik, 10 semantik, 9 sintaksis, 9 stilistik dan 6 retorik yang ditentukan oleh struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.
2. Untuk menganalisis hasil pemerolehan kognisi sosial terhadap pemberitaan debat capres dalam Pemilu 2024 di media *iNews.id*, kita mengkaji bagaimana pemberitaan tersebut mempengaruhi persepsi publik dan pemahaman tentang calon-calon presiden. Hasil analisis kognisi sosial

terhadap pemberitaan debat capres di *iNews.id* menunjukkan bahwa media memiliki peran signifikan dalam membentuk persepsi dan sikap publik terhadap calon presiden. Hasil pemerolehan kognisi sosial terhadap Pemberitaan Debat Capres dalam Pemilu 2024 di Media *iNews.id* yang berlatarkan isu-isu politik, didapatkan 1 Skema Person (*Person Schemas*), 1 Skema Diri (*Self Schemas*), 1 Skema Peran (*Role Scemas*) dan 1 Skema Peristiwa (*Event Schemas*).

3. Media dengan kekuasaan besar dapat memanipulasi informasi yang diterima oleh publik, mempengaruhi pandangan dan keputusan mereka. Pemberitaan di *iNews.id*, dengan pengaruh dan kepemilikan yang ada mencerminkan bagaimana media dapat membentuk opini publik melalui framing dan penekanan informasi. Akses media mencakup sejauh mana calon atau kelompok politik memiliki kesempatan untuk tampil di media dan menyampaikan pesan mereka. Akses yang tidak merata dapat mempengaruhi representasi calon dalam pemberitaan. *iNews.id* memberikan lebih banyak liputan dan platform kepada calon yang memiliki hubungan dengan pemilik media, calon lain mungkin tidak mendapatkan eksposur yang sama. Akses yang tidak merata ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam representasi calon-calon dalam berita. Hasil pemerolehan konteks sosial terhadap Pemberitaan Debat Capres dalam Pemilu 2024 di Media *iNews.id* yang berlatarkan isu-isu politik dalam penelitian ini diperoleh 2 hasil, yaitu pertama praktik kekuasaan yang

dipengaruhi oleh sumber nilai dan persuasif dan yang kedua akses yang didapat dari kaum elit untuk mengontrol media.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dalam penelitian ini ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai saran antara lain :

1. Hasil penelitian mengenai Analisis Wacana Kritis Van Dijk terhadap Pemberitaan Debat Capres dalam Pemilu 2024 di Media *iNews.id* ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Analisis Wacana Kritis menurut Van Dijk.
2. Penelitian mengenai Analisis Wacana Kritis Van Dijk terhadap Pemberitaan Debat Capres dalam Pemilu 2024 di Media *iNews.id* masih sangat sederhana dan masih belum sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang Analisis Wacana Kritis menurut pendapat ahli lain dalam media *iNews.id* dengan rumusan masalah yang bervariasi.